

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Yesus Kristus, serta segala kemuliaan hanya patut dipersembahkan kepada-Nya yang telah memberikan kekuatan, hikmat serta kesehatan sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Efektivitas Implementasi Pembelajaran Partisipatif Pada Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 7 SMAN 1 Tana Toraja". Dalam penulisan proposal skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang dipakai Tuhan sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK).
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen, bersama tenaga kependidikan pada FKIPK.
4. Dr. Setrianto Tarrapa, selaku Dosen Pembimbing I dan Anissa Citra Paongan M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.

5. Dr. Agustinus Ruben, M.Th, selaku Dosen penguji utama dan Hermin Bollan, M.Pd, selaku Dosen penguji pendamping atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
6. Segenap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah membimbing, mengajar dan menuntun serta memberikan layanan akademik bagi penulis selama di kampus tercinta IAKN Toraja.
7. Kepada semua informan yang telah meluangkan waktu dan membagikan ilmu yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. KKN-T Lembang Batu Lotong, Kecamatan Awan Rantekarua, bapak Zefanya Sambira, M.Pd, selaku DPL, teman-teman KKN-T yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu, serta Yohanes Minggu selaku Kepala Lembang beserta dengan jajarannya dan segenap masyarakat yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan KKN-T.
9. Panitia PPL Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) IAKN Toraja, Cristian E. Randalele, M.Pd.K, sebagai dosen supervisi, Kepala SMAN 1 Tana Toraja, Tabitha, S.Th, selaku guru pamong dan semua guru, staf dan pegawai yang bekerja di SMAN 1 Tana Toraja, dan kepada semua siswa siswi XI IPA 7 dan XI IPA 3 yang telah bekerja sama dan membangun komunikasi yang baik selama penulis melaksanakan PPL .

10. Kedua orang tua penulis: Yan Desayo dan Martha Eta, serta saudara-saudara penulis, Fetrogovin Desayo, Elis, dan Destri Desayo, yang telah memotivasi dan mendukung penulis dengan baik melalui doa dan pemenuhan kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
11. Drs. Hardhy Zulkifli, M.Pd, selaku Kepala Sekolah di SMAN 1 Tana Toraja, yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di sekolah.
12. Segenap keluarga yang telah mendukung penulis dalam pendidikan.
13. Sahabat-sahabat penulis Baso, dan Yulius, yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis mulai dari semester 1 sampai tahap ini, dan juga telah berbagai pikiran dalam penyelesaian penulisan ini.
14. Segenap teman-teman kelas F 2019, C PAK 2019, dan seluruh angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang di IAKN Toraja.
15. Segenap teman-teman seperjuangan yang ada di grub panggilan perpus yang berjuang untuk mendapatkan ACC dari dosen pembimbing.
16. Segenap keluarga Nenek Eben dan Nenek Doni, dan seluruh keluarga yang ada di Kandeapi yang telah mendukung penulis.
17. Segenap Majelis dan Pendeta dan seluruh Jemaat, di Jemaat Ararat Santan Ulu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan ini.

18. Segenap saudara PPGT Jemaat Ararat Santan Ulu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan ini .
19. Pebe Untung, M.Pd, selaku Dosen perwalian dan juga saudara - saudara perwalian yang terus bekerja sama dalam proses di IAKN Toraja.
20. Segenap teman-teman PPL penulis Yakni Jesy dan Misel Filemon, memberikan motivasi dan mendukung penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan dalam mengembangkan semua potensi pribadi manusia dan berlangsung seumur hidup. Di bidang pendidikan arah pembangunan akan sangat menentukan kualitas dari peserta didik. Kualitas tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pembangunan dengan wawasan lingkungan dan budaya lewat peningkatan, pengelolaan, penataan dan evaluasi jenjang dan jenis pendidikan baik informal maupun formal untuk menaikkan semua komponen pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka diperlukan kombinasi melalui unsur perlengkapan, fasilitas, material, manusiawai dan prosedur yang saling melengkapi di namakan dengan pembelajaran.¹ peran yang dimiliki pendidikan untuk kelangsungan dan perkembangan hidup bangsa sangat penting.

Dalam mengembangkan bangsa pendidikan memiliki peran yang sudah tercantum di UU Sisdiknas yakni pendidikan merupakan usaha terencana dan sadar dalam merealisasikan proses dan suasana belajar agar siswa dengan aktif mengembangkan potensi diri supaya memperoleh kekuatan spiritual keagamaan kepribadian pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan dan

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1-2.

keterampilan yang dibutuhkan untuk siswa hidup di masyarakat, bangsa dan negara serta kehidupannya sendiri.² Dalam sistem pembelajaran melibatkan guru, siswa, dan tenaga lainnya. Adapun konsep-konsep pembelajaran ialah, pembelajaran adalah proses untuk mempersiapkan masa depan, dan pembelajaran bertujuan membentuk manusia berbudaya.³

Untuk mengetahui tinggi rendahnya mutu dari pendidikan maka diperlukan hasil belajar. Mutu pendidikan erat kaitanya terhadap kualitas SDM. Untuk kemajuan sebuah negara dalam lingkup ini dibutuhkan SDM yang berkualitas. Melalui proses pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan strategi yang sesuai maka bisa dijadikan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas SDM. Maka dalam mendukung tercapainya mutu belajar yang baik perlu dikerjakan potensi dari para guru sebagai pendidik.⁴ Perlu dilakukan pemahaman ulang oleh guru dan tidak hanya sekedar mengkomunikasikan pengetahuan supaya bisa belajar dengan tujuan kembali meningkatkan kemampuan guru. Mengajar juga merupakan proses mentransfer ilmu, pandangan, keyakinan atau teologi yang dimiliki kepada siswa.

²Undang-undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 200, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Bandung: Citra Umbara, 2003) 32.

³Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 57.

⁴Sidjabad, *Mengajar Secara Professional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009) 9.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar salah satu hal penting yang guru wajib kuasai yaitu penguasaan kelas dan penggunaan metode pembelajaran. Diharapkan tujuan pembelajaran bisa dengan baik tercapai apabila guru memanfaatkan metode belajar yang tepat maka akan berakibat dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Sehubungan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen (PAK), sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar sebagai lembaga pendidikan memiliki peran dalam memberi keterampilan dan pengetahuan terhadap siswa yang berhubungan dengan iman Kristen.

Pak merupakan pelajaran dengan tujuan mengarahkan orang untuk percaya terhadap Allah, ini sama saja maksudnya jika pendidikan juga tergolong pada kehendak Allah terhadap manusia, dan supaya manusia tidak berbuat dosa dan tidak kehilangan kemuliaan Allah, tidak gagal dan salah pada panggilannya dalam memenuhi jati diri yang sesuai dengan gambar Allah.⁵ tujuan pak yakni meningkatkan pengetahuan tentang semua firman Allah, pengetahuan antar sesama, diri sendiri dan lingkungan, agar mampu mempraktekkan imannya dan menyatakan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menyadari betul bahwa hidup tidak mungkin sendirian dengan kata lain untuk mencapai kedewasaan iman.⁶ Dalam PAK

27. ⁵Robert R. Boehlk, *Sejarah Perkembangan Dan Praktek PAK* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009)

⁶Nainggolan, *Strategi Pembelajaran Agama Kristen* (Jabar: Generasi Info Media, 2008) 34.

adapun aspek-aspek kemampuan yang perlu dinilai yaitu menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pertama, kognitif merupakan perubahan yang terjadi pada tingkah laku dan timbul di wilayah kognitif. Dalam kegiatan belajar kognitif harus melibatkan aspek kegiatan dari penerimaan stimulus eksternal dari sensori, penyimpanan serta pengolahan dalam otak menjadi sebuah informasi hingga dilakukan pemanggilan kembali informasi saat dibutuhkan dalam mencari jalan keluar masalah yang dihadapi. Ada beberapa jenjang dan tingkatan mengenai kemampuan untuk membuat sebuah perubahan perilaku di wilayah domain kognitif. Adapun tingkatan tersebut yakni meliputi hafalan, pemahaman, analisis, penerapan, sintesis serta evaluasi.⁷ Untuk menilai Hasil belajar kognitif ini, cara yang di gunakan ialah melalui tes. Kedua, afektif lingkupnya yakni tentang nilai dan sikap. Afektif berkaitan dengan sikap dan watak diantaranya minat, perasaan, emosi, sikap dan nilai. Para guru saat ini tidak terlalu memperhatikan hasil belajar efektif dan guru hanya fokus terhadap kognitif. Berbagai hasil belajar dari segi afektif terlihat dari cara siswa bertingkah laku terhadap disiplin, pelajaran, menghargai guru, motivasi belajar, kebiasaan belajar, teman sekelas serta hubungan sosial.⁸ Untuk menilai Hasil belajar afektif

⁷Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) 24-29.

⁸Ibid. 29-30.

ini, cara yang di gunakan ialah melalui pengamatan. Ketiga, psikomotorik merupakan hasil belajar yang kaitannya terhadap kemampuan dan keterampilan bersikap sesudah seseorang menerima pengalaman hasil belajarnya. Psikomotorik merupakan hasil belajar yang keberhasilannya dilihat lewat keterampilan manipulasi yang melibatkan kekuatan fisik dan otot.⁹ Untuk menilai hasil belajar psikomotorik ini, cara yang di gunakan ialah melalui praktek belajar.

Aspek-aspek tersebut diajarkan kepada siswa agar memperoleh perubahan, baik itu perubahan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Instrumen untuk melihat perkembangan atau perubahan siswa pada aspek sikap, pengetahuan maupun, psikomotor dilakukan evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi hasil belajar siswa.

Dalam konteks kelas XI IPA 7 SMAN 1 Tana Toraja hasil laporan guru agama terhadap pembelajaran PAK dalam 2 semester terakhir mengalami penurunan prestasi belajar, sebagai dasar atau faktual otentik, penurunan prestasi belajar itu tergambar dalam nilai siswa yakni:

Tabel 1.1 Rata-rata nilai akhir siswa semester ganjil dan genap 2021/2022

NO	NAMA SISWA	NILAI SEMESTER GANJIL	NILAI SEMETER GENAP
1.	DS	B	B

⁹Ismet Basuki & Haryanto *menyatakan, asesmen pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) 209.

NO	NAMA SISWA	NILAI SEMESTER GANJIL	NILAI SEMETER GENAP
2.	FLL	B	B
3.	KT	B	C
4.	MP	B	B
5.	NSS	C	C
6.	OS	B	C
7.	PK	B	C
8.	RS	C	C
9.	RDL	B	C
10.	S	B	C
11.	EGG	B	C

Sesuai dengan data hasil belajar siswa dalam pelajaran PAK khususnya di kelas XI IPA 7 SMAN 1 Tana Toraja tahun pelajaran dari hasil 2021/2022 diatas, bisa ditarik kesimpulan jika rata-rata nilai siswa pada semester ganjil mendapatkan nilai B dan pada semester genap siswa yang tuntas hanya 4 atau 20% siswa yang tuntas. rata-rata hanya mencapai 64,90, nilai rata-rata itu ada di bawah standar minimal kelulusan (KKM) Sesuai dengan standar dari sekolah yakni 75% memperoleh 70.65.¹⁰ Realitas hasil penurunan siswa tersebut di pengaruhi oleh banyak faktor baik intern maupun ekstern. Faktor yang begitu kuat mempengaruhi hasil belajar yakni penggunaan metode belajar yang efektif oleh guru PAK.¹¹ Gambaran penurunan hasil belajar siswa tersebut pada prinsipnya di pengaruhi oleh 3 aspek sebagaimana yang termuat dalam KBM

¹⁰Observasi awal penulis (SMAN 1 Tana Toraja, February 2023)

¹¹*ibid*

yaitu, inteik (kemampuan dasar siswa), kompleksitas tingkat kesulitan materi, maupun daya dukung.

Salah satu daya dukung yang menentukan kualitas belajar siswa adalah kemampuan sumber daya manusia (SDM) guru untuk memilih strategi yang tepat dalam belajar. Dalam pantauan awal strategi pembelajaran di SMAN 1 Tana Toraja masih dominan konvensional ceramah, dan tanya jawab. Hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa karena, jika guru sedang menjelaskan materi di kelas siswa ada yang bermain, ganggu temannya, dan ribut. Oleh karena itu, hasil belajar tidak maksimal atau tidak memenuhi standar KKM.

Berdasarkan persoalan yang telah dijabarkan tersebut maka diperlihatkan jika hasil belajar siswa menurun hingga memicu langkah strategis guru untuk lebih kreatif, kondusif, inovatif dan kontributif lagi dalam melaksanakan proses belajar. Pembelajaran secara ideal diharapkan mampu melibatkan siswa membangun inovasi siswa bahkan membuat kemandirian pada peserta didik serta pelibatan siswa dalam proses pembelajaran PAK. Salah satu pendekatan yang efektif digunakan untuk pembelajaran yang kreatif inovatif serta menyenangkan yakni pembelajaran partisipatif yaitu siswa terlibat dalam tahap pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan ataupun

evaluasi.¹² Pembelajaran partisipatif menjadi alternative untuk menyelesaikan permasalahan penurunan prestasi belajar siswa karena dilihat dari keadaan SMAN 1 Tana Toraja khususnya di XI IPA 7 memiliki ciri khas super aktif dalam berkomunikasi secara bebas, lebih aktif dalam kelompok, lebih bersahabat, lebih menyukai kegiatan-kegiatan yang bersama-sama dengan kelompoknya, lebih berdebat kepada kelompok satu dengan kelompok yang lain. Lewat model ini maka siswa bisa belajar untuk menjalankan sesuatu dengan bersama-sama untuk membangun dan menemukan pengetahuan demi mewujudkan tujuan belajar.¹³ Bertitik tolak dari keadaan siswa SMA 1 kelas XI lebih memilih untuk aktif Oleh karena itu, pembelajaran partisipatif diharapkan bisa menumbuhkan keterlibatan mental siswa di dalam pembelajaran. Pada pembelajaran partisipatif siswa diberi keluasan dan kebebasan dalam mengembangkan potensinya. Dalam pembelajaran ini posisi guru adalah menjadi mitra siswa dan guru bertanggung jawab membuat suasana pembelajaran yang ideal supaya bisa memberikan motivasi dan dorongan serta tanggung jawab terhadap siswa agar pembelajaran yang pusatnya di siswa ini berlangsung menyenangkan dan mudah dipahami.

¹²H. D. Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 2005) 10.

¹³Asma Nur, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan, 2006) 14.

Dalam proses pembelajaran partisipatif bisa digunakan media yang tepat sejalan dengan strategi pembelajaran materi, tempat dan suasana yang begitu variatif. Ini fungsinya untuk menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa saat belajar agar siswa bisa memahami dan menerapkan materi yang didapat pada kehidupan setiap hari. Maka diduga dengan demikian ada pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar siswa di pelajaran PAK.

Sesudah menyimak penjabaran latar belakang maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi berjudul "Efektivitas implementasi pembelajaran Partisipatif pada Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 7 SMAN 1 Tana Toraja"

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka diajukan rumusan masalah penelitian yakni bagaimana Efektivitas Implementasi Pembelajaran Partisipatif pada Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 7 SMAN 1 Tana Toraja.?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas implementasi pembelajaran partisipatif pada Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 7 SMAN 1 Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan yang diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pengembangan disiplin ilmu pendidikan yang ada di IAKN Toraja khususnya bagi jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang mengajarkan beberapa mata kuliah diantaranya Strategi pembelajaran PAK (SPPAK), Teknologi Media Pembelajaran PAK, Profesi Keguruan, Perencanaan PAK dan Microteaching.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, bisa dijadikan sebagai wahana keilmuan untuk menerapkan keterampilan yang didapatkan oleh peneliti saat berkuliah dan bisa memberikan representatif mengenai hasil belajar siswa di mata pelajaran PAK.
- b. Bagi guru PAK diharapkan penelitian ini hasilnya bisa memberikan alternatif untuk guru memilih jenis pembelajaran yang tepat untuk menaikkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa diharapkan bisa mendapat pengalaman baru untuk belajar yang lebih aktif hingga lebih termotivasi dalam menerapkan dan

memahami mata pelajaran PAK sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya.

- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini hasilnya diharapkan bisa menambah ilmu pendidikan dan menjadi masukan dalam penelitian yang selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, adapun sistematika penulisan ini yaitu: pertama, bab I, yang berisi pendahuluan, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Kedua, bab II yang merupakan kajian pustaka, yang berisikan landasan teori yaitu model pembelajaran partisipatif, hasil pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, hakikat Pendidikan Agama Kristen, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan indikator pencapaian. Ketiga, bab III yaitu metodologi penelitian dan di dalamnya membahas jenis penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Keempat, bab IV yaitu hasil pembahasan, didalamnya yang membahas gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan. Kelima, bab V penutup, didalamnya membahas kesimpulan dan saran.